

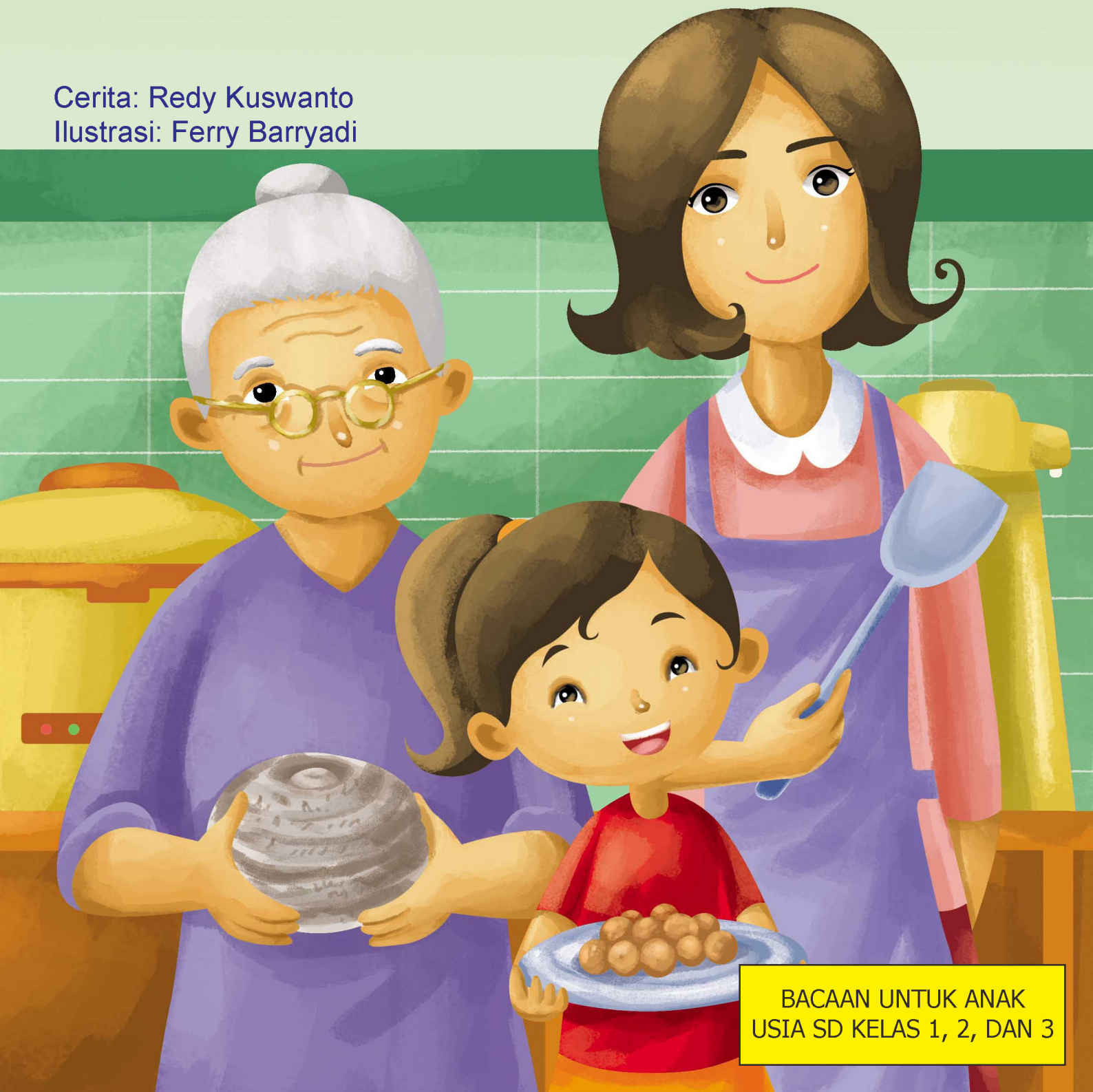


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

SUWEG

Bulat-Bulat Lezat

Cerita: Redy Kuswanto
Ilustrasi: Ferry Barryadi



BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Suweg Bulat-Bulat Lezat

Cerita: Redy Kuswanto
Ilustrasi: Ferry Barryadi

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
 Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.
 Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.
 Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.
 Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
 2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
 3. Kaniah, M.Pd.
 4. Wenny Oktavia, M.A.
 5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
 6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
 7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
 8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
 Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
 dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

Suweg Bulat-Bulat Lezat

Penulis : Redy Kuswanto
Ilustrator : Ferry Barryadi
Penyunting Bahasa :
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
POE
a

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Redy Kuswanto
Sepeda untuk Salam/Redy Kuswanto; Ilustrator: Ferry Barryadi; Penyunting: Nama Penyunting; Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019
vi; 23 hlm.; 23 cm.

ISBN 978-602-437-420-4

1. DEVERSIFIKASI PANGAN
2. CERITA ANAK

Kata Pengantar

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan



Sekapur Sirih

Halo, Teman-Teman. Pernahkah kalian mendengar kata suweg? Ternyata, suweg bisa dijadikan makanan pokok pengganti loh. Selain itu, bisa juga dijadikan berbagai jenis panganan. Nah, kisah Lili ini akan mengajak kalian membuat makanan lezat berbahan dasar suweg.

Saya mengucapkan *alhamdulillah*, akhirnya penyusunan buku bergambar ‘Suweg, Bulat-Bulat Lezat’ ini selesai tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Mas Ferry Barryadi, sebagai rekan kerja yang telah membuat ilustrasi sangat bagus. Juga kepada Rio Anggoro sebagai penata letak, serta kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Buku bergambar ‘Suweg, Bulat-Bulat Lezat’ adalah bahan bacaan untuk kalian, pembaca awal. Cerita dan kalimatnya sederhana, sehingga kalian bisa memahami bacaan dan pesan di dalamnya. Meskipun demikian, ayah atau ibu boleh mendampingi saat kalian membaca. Bertanyalah kepada mereka jika ada hal-hal yang tidak kalian pahami.

Buku ini bertema deversifikasi pangan dan tradisi kuliner. Nilai karakter saya tonjolkan adalah cinta tanah air, mandiri dan kreatif. Kalian bisa belajar bagaimana nenek dan mama Lili mencintai panganan asli Indonesia. Kalian juga bisa belajar sifat mandiri dan kreatif dari Lili. Akhirnya, semoga buku yang sederhana ini bisa memberikan manfaat.

Yogyakarta, Mei 2019

Penulis

Daftar Isi

Halaman Prancis	i
Halaman Penerbitan	ii
Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Bagian Isi	vi
Daftar Kata Baru (Glosarium)	18
Biodata Penulis	19
Biodata Ilustrator	21
Biodata Penyunting	22

Setiap berkunjung, nenek membawa oleh-oleh dari desa.
Hmm... apa yang ia bawa kali ini?
Bentuknya bulat, tetapi bukan kelapa.
Lili bertanya, "Nek, buah apa ini?"





Kata Mama....

Suweg adalah tanaman *amorphophallus*.
Kerabat dekat bunga bangkai dan iles-iles.
Suweg mempunyai getah seperti talas.

“Ini umbi suweg,” ujar Nenek.
Ha, suweg?
Lili tak pernah mendengar nama itu.



Aha! Bulat-bulat lezat.
Bukan onde-onde, melainkan kroket.
Lili harus mencoba membuatnya.
“Kita kupas dulu suwegnya ya,” kata Mama.



Lili sudah tak sabar lagi.
Tanpa bertanya, ia segera memotong suweg.
Tapi... aduuuh!
“Mama dan Nenek nggak bilang. Ini gatal!”

Mama dan Nenek belum memberi tahu.
Suweg memang bergetah gatal.

“Lili benci suweg ini, Nek!”

Nenek membaluri tangan Lili dengan garam dan air.

Gatal sudah lenyap, namun Lili hanya diam.
“Mau meneruskan bikin kroket?” tanya Mama.
Ya tentu saja Lili mau.
Hmm... tapi bagaimana ya?



Lili masih takut dan ragu.
Ujar Mama, “Nenek dan Mama akan membantu.”
“Tak ada gatal lagi.” Nenek meyakinkan Lili.



Mama membersihkan suweg.
Mama juga menyiapkan semua bahan.
“Lili tidak mau melanjutkan?”
“Iya, Ma. Hmm...”



Setelah dikukus, suweg dihaluskan.
Mama menggerus bumbu hingga halus.
Lili ingin bergabung dengan mereka.
Tapi....

Beberapa saat kemudian....

“Lili boleh mengaduk tepung dan telur, Ma?”

“Tentu. Yuk, campur dengan suweg halus.”

“Masukkan bahan dan bumbunya,” tambah Nenek.



Adonan sudah diaduk dan kalis benar.
Nenek membuat bulat-bulat seperti bakso.
Di tengahnya, diberi potongan keju.
“Ma, boleh Lili ikut menggoreng?”



Minyak goreng terlalu panas.
Nenek tak menganjurkan Lili menggoreng.
Namun Mama bilang, Lili boleh mencoba.
Tentu, dalam pengawasan Mama dan Nenek.

Lili belajar bagaimana Mama menggoreng.
Setelah berwarna kekuningan, kroket diangkat.
“Hmm. Boleh Lili mencoba sekarang?”
“Kata Nenek, “Akan nikmat selagi hangat.”

Wow kroket suweg, rasanya luar biasa!
Suweg, bulat-bulat lezat.
Lili senang berhasil membuat kroket.
Semua orang pasti menyukainya.



Daftar Kata Baru (Glosarium)

1. Amorphophallus = nama marga tumbuhan dari suku talas-talasan.
2. Onde-onde = jajanan pasar berbentuk bulat, terbuat dari ketan dan diisi kacang di dalamnya.
3. Kroket = nama makanan berasal dari Belanda. Biasanya, kroket adalah gumpalan kentang halus berisi daging cincang yang dibumbui, dicampur dengan sayuran seperti wortel atau buncis.
4. Lenyap = hilang.
5. Kalis = tidak dapat kena air atau tidak dapat basah (seperti daun keladi).

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Redy Kuswanto

Nomor telepon: 0817261472

Pos-el : ddredy@gmail.com

Akun Facebook : Redy Kuswanto

Akun Twitter : @ddredy

Alamat Kantor : Museum Anak Kolong Tangga Ged. TBY. Jl. Sriwedari No. 01,
Ngupasan, Yogyakarta

Bidang Keahlian : Penulis



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

1. 2008–kini : Humas di Museum Anak Kolong Tangga.
2. 2016–kini : Redaktur Majalah Kelereng (diterbitkan oleh Museum Anak Kolong Tangga).
3. 2009–kini : Karyawan tetap sebuah galeri seni.
4. 2008–2016 : Koordinator *Workshop for Children* di Museum Anak Kolong Tangga.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis dan Perbankan Yogyakarta (2000–2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 15 Adab Anak Saleh Terpopuler (Quanta Kids, 2019)
2. 157 Kisah Para Kekasih Allah (Pensil Warna, 2018)
3. Jajanan Pasar Khas Yogyakarta (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2018)
4. Rizki Kuncoro Manik, Abdi Dalem Cilik (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2018)
5. Buku Anak Dongeng Nusantara Paling Memukau (BPI, 2018)
6. Dongeng Dunia Paling Terkenal (BPI, 2018)
7. Dongeng Binatang Paling Seru (BPI, 2018)
8. Dongeng Binatang Paling Lucu (BPI, 2018)
9. Lepaslan, Relakan, Ikhlasikan (Diva Press, 2018)
10. 30 Fabel Asal Mula (BPI, 2018)
11. Mari Mengenal bahan Makanan Pokok Pengganti dari Tanah Nusantara (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2017)
12. 101 Dongeng Sebelum Tidur (Laksana Kidz, 2017)

Informasi Lain:

Lahir di Brebes, 15 Mei 1979. Menghabiskan masa kecil dan remaja di Aceh. Pencinta fotografi. Bekerja di art gallery sebagai desainer pakaian pria. Menggeluti dunia kepenulisan dan aktif di serbagai komunitas kepenulisan. Aktif sebagai relawan yang berkonsentrasi dalam bidang pendidikan, seni, dan budaya serta anak-anak. Tinggal dan bekerja di Yogyakarta.

Biodata Ilustrator

Nama Lengkap : FERRY BARRYADI W, ST

Nomor telepon: 0821 2188 3375

Pos-el : ferry.magentastudio@gmail.com

Akun Facebook : Ferry Magenta

Alamat: Komplek Permata Kopo Blok G No. 13
Bandung, Jawa Barat.

Keahlian: Drawing/painting, Graphic Design.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Universitas Padjadjaran , Bandung – Indonesia (1995)

Karya buku (10 tahun terakhir)

- Seri Kisah Anak Soleh Anas dan Anis dan lain-lain (Malaysia)
- Seri Kisah Binatang – Turkey
- Seri Kisah Binatang dan lain-lain (India)
- Seri Kisah Si Jean dan lain-lain (Amerika)
- Kisah Tou Tou dan lain-lain (Lebanon)

Informasi Lain:

Ilustrator/pemilik Magenta Studio yang bergerak di bidang jasa ilustrasi dan desain. Membuat ilustrasi untuk buku, lebih utamanya untuk buku anak. Klien kami terdiri dari penerbit-penerbit buku dan author dari Indonesia, dan juga dari luar negeri.

Untuk klien di Indonesia, kami bekerja sama dengan Penerbit Mizan, Talikata, Bumi Aksara, Erlangga, BIP, Elex Media, Kanisius, Noura Book



Biodata Penyunting Bahasa

Nama :

Telp/HP kantor :

Pos-el (*Email*) :

Akun IG :

Alamat Kantor :

Bidang Keahlian :

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

Buku yang pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:

Informasi Lain:



Nenek membawa suweg dari desa.
Lili tidak pernah tahu apa itu suweg.
Ia pun mencari tahu dari Mama dan Google.
Wow! Ternyata suweg bisa dibuat berbagai penganan.
Lili ingin mencoba membuat kroket.
Lili segera mengupasnya, namun....

Ternyata suweg bikin kulit gatal!
Lili pun membenci suweg.

Mama dan Nenek bersedia membantu, tetapi Lili tetap diam.
Padahal di hatinya, ia ingin sekali membuat kroket.
Terlebih ketika melihat Mama dan Nenek menyiapkan bahan-bahan.

Aduh... bagaimana ini?
Apakah Lili tetap tidak mau membuat kroket karena takut gatal?
Atau ia tidak takut lagi?
Yuk kita ikuti petualangan Lili di dapur.

